Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 4(5) 2023 : 4811-4822

The Effect of Profitability, Liquidity, Company Size, Growth, and Leverage on Firm Value (Case Study of Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange, Banking Subsector, 2017-2021 Period)

Pengaruh Profitabilitas, Iikuiditas, Ukuran Perusahaan, Growth, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan Periode 2017-2021)

Thomas Firdaus Hutahaean[1*], Silvi[2], Elysia Valeska[3], Hotma Mentalita[4]
Universitas Prima Indonesia[1,2,3]
Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia (ITBI)[4]
Firdausthom@yahoo.com[1], silvivi1942@gmail.com[2], elysiavaleska99@gmail.com[3]

**Corresponding Author*

ABSTRACT
The purpose of this study was to determine the effect of Profitability, Liquidity, Firm Size, Growth, and Leverage on Firm Value. This approach uses a quantitative approach. The population is all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021, totaling 43 companies. The results showed that there was a significant influence partially between Profitability, Liquidity on Firm Value. There is no significant effect partially between Firm Size, Growth and Leverage on Firm Value. Simultaneously Profitability, Liquidity, Firm Size, Growth and Leverage have a significant effect on Firm Value.
Keywords: *Profitability, Liquidity, Company Size, Growth, Leverage, Company Value*

ABSTRAK
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Growth, Dan Leverageterhadap Nilai Perusahaan. Pendekatan inimenggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2021 sebanyak 43 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan, Growth dan Leverageterhadap Nilai Perusahaan. Secara serempak Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan,Growth dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Growth, Leverage, Nila Perusahaan

1. Pendahuluan

Perbankan adalah usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya. Sektor perbankan merupakan sektor penting bagi perekonomian negara karena merupakan ujung tombak dan tulang punggung perekonomian negara dalam menghasilkan modal dan menjaga keamanan finansial nasabah. Dampak pandemi corona di Indonesia diperkirakan akan menyebabkan peningkatan Non Performing Loan (NPL) di masa pandemi Covid-19. Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Perubahan Peraturan Pemerintah (Perppu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Fiskal Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Menghadapi Pandemi Covid-19 dan/atau Menghadapi Ancaman terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional dan/ atau sistem keuangan, yang juga mempengaruhi sektor perbankan. Ketentuan ini tertuang dalam Pasal 2 PJOK, dimana bank, bank pemberi pinjaman atau lembaga keuangan dapat menerapkan kebijakan ini untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat (debitur) yang terdampak Covid-19. Peminjam tersebut adalah peminjam UMKM, peminjam perumahan dan lainnya yang mengalami gagal

Copyright © 2023 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

bayar. Cara ini tentu saja akan menguntungkan sektor perbankan, karena perampingan dan restrukturisasi akan memungkinkan bank untuk menjaga kualitas penyaluran kreditnya. (Sumber:Suara.com) Dengan adanya Covid-19, pembukaan rekening online semakin meningkat. Strategi perbankan akibat dampak Covid-19 adalah mengamankan pinjaman yang ada. Bagaimana menjaga aliran kredit dan menghindari jatuh ke cadangan utang karena tunggakan utang

Pentingnya nilai perusahaan dalam dunia persaingan yang hingga saat ini terus meningkat pesat di industri dari tahun ke tahun. Setiap perusahaan meningkatkan kinerjanya dan menerapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuannya. Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah perusahaan berhasil mengoptimalkan peluang finansial dan non finansial untuk meningkatkan nilai perusahaan demi keberlangsungan eksistensi perusahaan. Khusus untuk perusahaan yang sudah go public juga bertujuan untuk meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga menimbulkan keinginan diantara para pemilik perusahaan untuk memamerkan kekayaan para pemegang saham. Investor melihat perusahaan yang sangat sukses meningkatkan nilai perusahaannya, sehingga investor berani menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Profitabilitas yang menguntungkan masyarakat mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, dividen yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan.

Goodwill memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena dengan nilai dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan adalah aspek terpenting yang dilihat investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Tingginya nilai perusahaan mengikuti tingginya kekayaan para pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa nilai suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli potensial jika perusahaan tersebut dijual. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Karena pentingnya nilai pemegang saham, wajar bagi setiap perusahaan untuk memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan dan leverage.

Fenomena profitabilitas adalah profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan yaitu profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena sumber internal meningkat. Profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividennya pun semakin besar. Dengan demikian, besarnya dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan dengan likuiditas yang baik diharapkan dapat menghasilkan return yang baik bagi investor Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) yaitu rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar Dalam suatu perusahaan, likuiditas merupakan salah satu faktor terpenting bagi kondisi atau kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, banyak pelaku ekonomi yang menggunakan likuiditas sebagai ukuran atau acuan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membiayai kebutuhan atau operasinya. Fenomena ukuran perusahaan adalah

Diyakini bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau ruang lingkup perusahaan, semakin mudah perusahaan mengakses sumber keuangan internal dan eksternal Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa

perusahaan berkembang sedemikian rupa sehingga investor akan merespon secara positif dan nilai perusahaan akan meningkat Ukuran perusahaan berarti besar kecilnya perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk penjualan, ekuitas atau total aset perusahaan Perusahaan besar memiliki kelompok pemangku kepentingan yang lebih luas, sehingga kebijakan perusahaan besar berdampak lebih besar pada kebaikan bersama daripada kebijakan perusahaan kecil Fenomena pertumbuhan bisnis adalah

Pertumbuhan perusahaan berdampak pada nilai perusahaan Perusahaan yang tumbuh cepat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkembang Jika investasi dilakukan dengan benar, pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan keuntungan di masa depan Perusahaan dengan pertumbuhan kekayaan yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya secara menguntungkan sehingga meningkatkan kekayaan yang telah dimilikinya Perusahaan dengan pertumbuhan kekayaan yang besar adalah perusahaan dengan hasil yang baik. Agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, maka nilai perusahaan tersebut meningkat, setelah itu Price to Book Value (PBV) perusahaan diukur dari peningkatan aset perusahaan tersebut.

Leverage penting untuk diketahui karena dapat berpengaruh terhadap sikap investor pada saat ingin berinvestasi. Rasio leverage yang memberikan efek baik kepada keuangan perusahaan akan meningkatkan transaksi pembelian saham pada perusahaan tersebut. *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu membandingkan antara total hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin besar tingkat leverage perusahaan maka semakin besar hutang yang digunakan dan semakin besar juga risiko yang dihadapi apabila perusahaan perekonomiannya kurang baik.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Growth, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan Periode 2017-2021)."**

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Yoanda (2021) Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimumkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Menurut Indahingwati (2022) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Menurut Nurhayanti (2021) Pertumbuhan aset sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang tinggi memberi tanda bagi perkembangan perusahaan.

Menurut Putrawan dan Cahyadi (2020) Pertumbuhan aset merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode. Menurut Darwin, dkk (2019) *Leverage* dapat diartikan untuk mengukur kemampuan dana pada perusahaan yang digunakan dengan hutang dan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.

Menurut Hartati dan Toniwan (2022) Nilai perusahaan merupakan keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Kenaikan harga saham yang melonjak tinggi mengakibatkan harga saham pada perusahaan mengalami kenaikan dan peningkatan.

Kerangka Konseptual

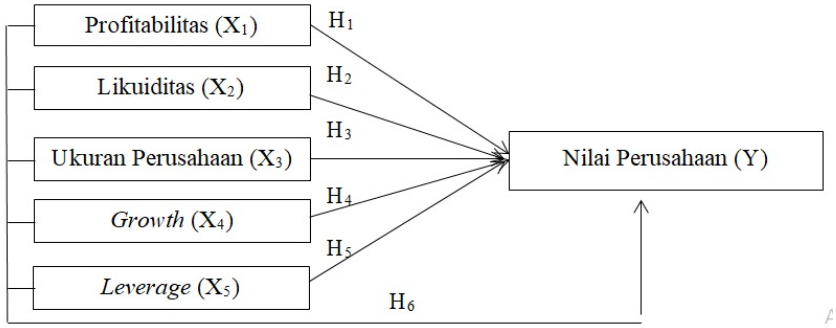

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021.

H_2: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021.

H_3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021.

H_4: Growth berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021.

H_5: Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021.

H_6: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Growth, Dan Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021

3. Metode penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia yang. Waktu penelitian bulan September 2023.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini memiliki alur yang jelas dan teratur. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah deskriptif explanatory.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021 sebanyak 43 perusahaan. Pengambilan sampel Dengan menggunakan metode purpose sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dariperiode 2017-2021.	43
2	Perusahaan perbankan yang telah mempublikasikan laporan keuangan diBursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.	(10)
3	Laporan Keuangan yang ditulis dalam "jutaan" rupiah.	(9)
4	Data laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang memperoleh keuntungan/laba positif selama periode 2017-2021.	(18)
Jumlah sampel penelitian tahun 2017-2021		**6**
Tahun pengamatan		**5**
Total sampel dalam penelitian 6×5 tahun		**30**

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data terkait permasalahan yang diteliti oleh peneliti dilakukan dengan cara studi dokumentasi dan studi pustaka, peneliti menggunakan metode ini untuk mencari informasi perusahaan yang berhubungan yang diteliti.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data berupa sumber Data Sekunder dimana data sekunder dalam penelitian ini meliputi studi dokumentasi dan studi pustaka. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (https://www.idx.co.id/id).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak dengan histogram, normal probability plot of regression dan Kolmogorov Smirnov.

Uji Multikolinieritas

Metode uji multikolinieritas yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi dimana nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas". Berbagai macam pengujian heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah anailisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih terhadap satu variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan *(dependent variabel)*
X_1 = Profitabilitas *(independent variabel)*
X_2 = Likuiditas *(independent variabel)*
X_3 = Ukuran Perusahaan *(independent variabel)*
X_4 = Growth *(independent variabel)*
X_5 = Leverage *(independent variabel)*
a = Konstanta
b = Koefisien regresi

Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan. Adjusted R Square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen". Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi. Bentuk pengujiannya memiliki kriteria penilaian adalah Hα diterima apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen". Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Bentuk pengujiannya memiliki kriteria penilaian adalah Hα diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

4. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berikut ini hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Statistics

		Profitabilitas	Likuiditas	Ukuran Perusahaan	Growth	Leverage	Nilai Perusahaa
N	Valid	30	30	30	30	30	
	Missing	0	0	0	0	0	
Mean		2.14560	85.01220	33.72240	551.7133	603.44827	215.02
Median		2.14900	86.29650	34.09050	546.9900	566.52550	184.52
Mode		1.054[a]	87.487[a]	31.960[a]	115.11[a]	345.310[a]	89.6

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

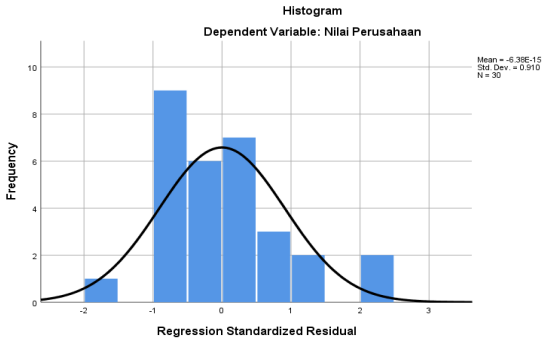

Gambar 2. Grafik Histogram

Gambar diatas, terlihat bahwa gambar garis berbentuk lonceng, tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

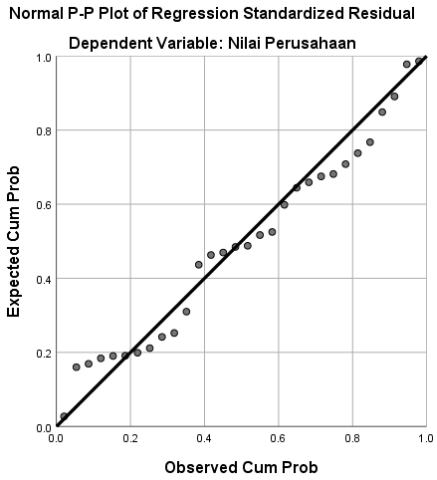

Gambar 3. Grafik *Normal Probability Plot of Regression*

Gambar diatas menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Jadi dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

Tabel 3. Uji Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	58.16567507
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.102
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel diatas, hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan yang dihasilakn lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	372.340	650.213		.573	.572		
	Profitabilitas	88.175	32.090	.575	2.748	.011	.314	3.183
	Likuiditas	-9.213	2.945	-.501	-3.128	.005	.537	1.862
	Ukuran Perusahaan	13.480	21.346	.121	.631	.534	.375	2.670
	Growth	-.071	.067	-.221	-1.064	.298	.320	3.128
	Leverage	.035	.083	.061	.425	.675	.667	1.500

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dengan demikian tidak ditemukan masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

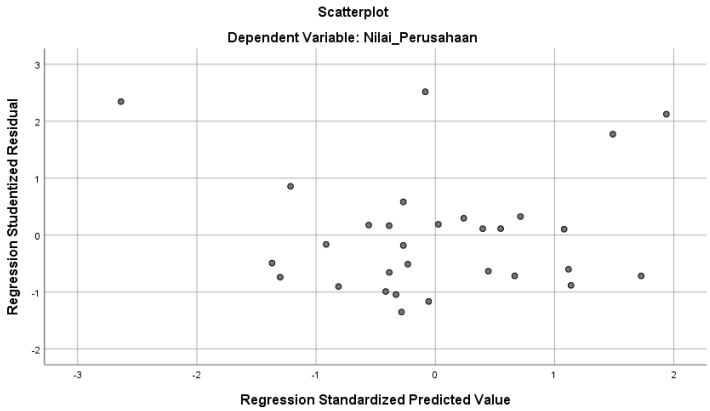

Gambar 4. Grafik *Scatterplot*

Grafik *scatterplot* yang disajikan dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja masukan variabel independennya.

Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Tabel 5. Hasil uji Koefisien Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	372.340	650.213		.573	.572		
	Profitabilitas	88.175	32.090	.575	2.748	.011	.314	3.183
	Likuiditas	-9.213	2.945	-.501	-3.128	.005	.537	1.862
	Ukuran Perusahaan	13.480	21.346	.121	.631	.534	.375	2.670
	Growth	-.071	.067	-.221	-1.064	.298	.320	3.128
	Leverage	.035	.083	.061	.425	.675	.667	1.500

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Persamaan diatas, maka dapat diketahui nilai Konstanta adalah sebesar 372.340, sedangkan untuk nilai dari Profitabilitas adalah 88.175, untuk nilai Likuiditas adalah -9.213, untuk nilai Ukuran Perusahaan adalah 13.480, untuk nilai *Growth* adalah -.071, dan untuk nilai dari *Leverage* adalah 0.035.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818[a]	.669	.600	63.938162

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Growth, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel diatas maka diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), *Growth* (X_4) dan *Leverage* (X_5) menjelaskan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 60%. Sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Serempak (Uji-F)

Tabel 7. Hasil Pengujian Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198638.948	5	39727.790	9.718	.000[b]
	Residual	98114.127	24	4088.089		
	Total	296753.075	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Growth, Profitabilitas

Tabel di atas diperoleh bahwa nilai F_{tabel} (2,69) dan signifikan α = 5% (0,05) yaitu F_{hitung} (9,718) dan sig.a (0,000[a]). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0. Perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat membuktikan bahwa secara serempak Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Growth* dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 8. Hasil Pengujian Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	372.340	650.213		.573	.572		
	Profitabilitas	88.175	32.090	.575	2.748	.011	.314	3.183
	Likuiditas	-9.213	2.945	-.501	-3.128	.005	.537	1.862
	Ukuran Perusahaan	13.480	21.346	.121	.631	.534	.375	2.670
	Growth	-.071	.067	-.221	-1.064	.298	.320	3.128
	Leverage	.035	.083	.061	.425	.675	.667	1.500

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (2,748) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,011 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Likuiditas (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (3,128) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_3) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (0,631) < t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,534 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Growth* (X_4) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (1,064) < t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,298 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Growth* terhadap Nilai Perusahaan.
5. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage* (X_5) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (0,425) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,675 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Leverage* terhadap *isk Management Disclosure*.

Pembahasan

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (2,748) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,011 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Likuiditas (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (3,128) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_3) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (0,631) < t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,534 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Growth* (X_4) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (1,064) < t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,298 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Growth* terhadap Nilai Perusahaan.
5. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage* (X_5) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (0,425) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,675 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Leverage* terhadap *isk Management Disclosure*.
6. Nilai F_{tabel} (2,69) dan signifikan α = 5% (0,05) yaitu F_{hitung} (9,718) dan sig.a (0,000[a]). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0. Perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat membuktikan bahwa secara serempak Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Growth* dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
7. Nilai Konstanta adalah sebesar 372.340, sedangkan untuk nilai dari Profitabilitas adalah 88.175, untuk nilai Likuiditas adalah -9.213, untuk nilai Ukuran Perusahaan adalah 13.480, untuk nilai *Growth* adalah -.071, dan untuk nilai dari *Leverage* adalah 0.035. Nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), *Growth* (X_4) dan *Leverage* (X_5) menjelaskan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 60%. Sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
8. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Khotimah (2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
9. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dab Abudanti (2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (growth) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), pertumbuhan perusahaan (growth) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), leverage (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dan profitabilitas (ROA) bepengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

5. Penutup

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian iini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek iindonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021 dengan iilai t_{hitung} (2,748) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,011 < 0,05.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek iindonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021 dengan nilai t_{hitung} (3,128) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,005 < 0,05.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek iindonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021 dengan nilai t_{hitung} (0,631) < t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,534 > 0,05
4. Growth tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek iindonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021 dengan nilai t_{hitung} (1,064) < t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,298 > 0,05.
5. Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek iindonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021 dengan nilai t_{hitung} (0,425) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,675 < 0,05.
6. Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Growth, Dan Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek iindonesia subsektor Perbankan periode 2017-2021 dengan Nilai F_{tabel} (2,69) dan signifikan α = 5% (0,05) yaitu F_{hitung} (9,718) dan sig.a (0,000[a]).

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran untuk hasil penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti
   Diharapkan pada peneliti supaya penelitian dilanjutkan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan selain variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Growth* dan *Leverage* seperti Umur Perusahaan, Solvabilitas, Struktur Modal dan berbagai variabel lainnya.
2. Bagi Perusahaan
   Diharapkan kepada perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan berdasarkan faktor Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Growth* dan *Leverage*.
3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima iindonesia
   Diharapkan bagi program SI Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Prima iindonesia dapat menjadikan penelitian iini sebagai acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian iini yang berkaitan dengan pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Growth* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel selain Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Growth*, dan *Leverage* sebagai prediktor keputusan audit pembelian. Oleh karena iitu, di masa mendatang, dapat mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengungkapan manajemen risiko.

Daftar Pustaka

Adinugraha, Hendri Hermawan. (2021). *Ekonomi Makro Islam.* Pekalongan: Nasya Expanding Management

Adriani. (2019). *Perpajakan, Pendekatan, Teori dan Praktek*. Makassar : Empatdua Media,

Arifin, J. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Budi, Prastowo dan Rifka Julianty. (2021). *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI

Chomsiatin, Prista Sari. (2019). *Perpajakan Indonesia Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis.* Yogyakarta : ANDI.

Evy Roslita. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Kualitas Audit Terhadap Penetapan *Transfer Pricing.*

Hasan dan Nugroho. (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.

Hasibuan dan Purba. (2022). *Pedoman Lengkap Pajak Pertambahan Nilai*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Herlina, Vivi. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantiatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan : Hidayat Quaran Kuningan.

Jaya, I. M. L. M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit Thema Publishing.

Muhammad Evandi Rizki Lukmono dan Helmi Adam. (2019). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan *Transfer Pricing.*

Ni Ketut Sari Arik Suastini dan Ni Wayan Yuniasih. (2022). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Profitabilitas Dan *Exchange Rate* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.

Pipit Kusuma Wardani. (2018). Pengaruh Pajak, *Leverage*, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer Pricing.*

Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum.* Yogyakarta : Penerbit CV. Andi Offset.

Radhi Abdul Halim Rachmat. (2019). Pajak, Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing.

Rahmawati. (2020). *Akuntansi Keuangan Perusahaan*. Erlangga: Jakarta.

Siahaan. (2022). Akuntansi: Analisis Konsep dan Penerapan. Jakarta : Salemba Empat.

Soekarno dan Damayanti. (2021). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Sutedi, Adrian. (2019). *Perpajakan, Konsep, Sistem, dan Implementasi*. Bandung : Rekayasa Sains.

Tampubolon dan Farizi. (2019). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Taufik. (2022). *Dasar-Dasar Hukum Pajak*. Yogyakarta: Tanah Air Beta.

Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori dan Penerapan*. Jakarta : Penerbit UB Press.

Widjojo. (2021). *Prinsip-Prinsip Akuntansi (Edisi Ke-1)* Jakarta : Erlangga.

Zakat. (2021). *Perpajakan Teori dan Kasus 4*. Jakarta : Salemba Empat.